

Meningkatkan Pengenalan Huruf dan Bunyi Bahasa Indonesia Melalui Kartu Huruf SD Negeri 2 Karangobar

Dwi Indriyani

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia

*Correspondence: ✉ dwialma28@gmail.com

Article history:

Received

November 22, 2022

Revised

January 21, 2023

Accepted

Mei 01, 2023

ABSTRACT

Purpose – This research aims to evaluate the effectiveness of using letter cards in assisting first-grade students at SD Negeri 2 Karangobar in recognizing letters and their sounds in the Indonesian language lesson

Method – The method involves the development of learning materials that integrate letter cards, teacher training, implementation in the classroom, and evaluation of learning outcomes. Students are assessed through written tests, observations, and group discussions to measure their understanding of letters and sounds as well as their interest in learning the Indonesian language

Findings – The findings indicate a significant improvement in students' understanding of letters and sounds after the implementation of using letter cards in learning. Students show higher learning interest and increased enthusiasm in participating in learning activities involving letter cards. Additionally, they also demonstrate improvements in reading and speaking skills as well as better social interaction. This engagement discusses efforts to enhance the use of letter cards as a tool to assist first-grade students at SD Negeri 2 Karangobar in recognizing letters and their sounds in the Indonesian language lesson. Various innovative and effective strategies are explained to achieve optimal learning objectives and some strategies that teachers can use to assist students in understanding letters and sounds in Indonesian and the application of strategies for using letter cards to help students who are not yet familiar with letter symbol sounds in the Indonesian language.

Keywords: Enhancing the use of letter cards, Recognizing letters and sounds

Histori Artikel:

Diterima

22 November 2022

Direvisi

21 Januari 2023

Disetujui

01 Mei 2023

ABSTRAK

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan kartu huruf dalam membantu peserta didik kelas 1 SD Negeri 2 Karangobar mengenal huruf dan bunyi dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Metode – Metode yang digunakan melibatkan pengembangan materi pembelajaran yang mengintegrasikan kartu huruf, pelatihan guru, implementasi di kelas, dan evaluasi hasil pembelajaran. Peserta didik dievaluasi melalui tes tulis, observasi, dan diskusi kelompok untuk mengukur pemahaman mereka terhadap huruf dan bunyi serta minat belajar mereka terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil – Hasil temuan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta didik terhadap huruf dan bunyi setelah implementasi penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran. Peserta didik menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dan antusiasme yang meningkat dalam mengikuti aktivitas pembelajaran yang melibatkan kartu huruf. Selain itu, mereka juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membaca dan berbicara serta interaksi sosial yang lebih baik. Pengabdian ini membahas upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penggunaan kartu huruf sebagai alat

bantu dalam membantu peserta didik kelas 1 di SD Negeri 2 Karangobar mengenal huruf dan bunyi dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Berbagai strategi yang inovatif dan efektif dijelaskan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dan beberapa strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu peserta didik dalam memahami huruf dan bunyi dalam bahasa Indonesia dan penerapan strategi penggunaan kartu huruf dalam membantu peserta didik yang belum mengenal huruf lambang bunyi dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Keywords: Meningkatkan Penggunaan kartu huruf, Menegal huruf dan bunyi

Copyright ©2023 by Dwi Indriyani

Published by CV PIRAMIDA AKADEMI



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam kurikulum pendidikan dasar. Pemahaman dan penguasaan terhadap bahasa Indonesia menjadi landasan bagi peserta didik untuk dapat berkomunikasi dengan baik, mengembangkan kemampuan literasi, serta memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih lanjut dalam bidang keilmuan lainnya. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pengenalan huruf dan bunyi merupakan tahap awal yang sangat penting bagi peserta didik, terutama pada tingkat kelas 1 Sekolah Dasar (SD). Meskipun penting, pengenalan huruf dan bunyi seringkali dihadapi oleh sejumlah peserta didik dengan berbagai kendala, termasuk tingkat pemahaman yang berbeda-beda serta variasi dalam gaya belajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran untuk memastikan semua peserta didik dapat memahami dan menguasai materi dengan baik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti penggunaan kartu huruf. Kartu huruf merupakan alat bantu yang efektif dalam membantu peserta didik untuk mengenal huruf dan bunyi secara visual, auditif, maupun kinestetik. Melalui penggunaan kartu huruf, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami hubungan antara huruf dan bunyi serta dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis dengan lebih baik. Untuk menginvestigasi efektivitas penggunaan kartu huruf dalam membantu peserta didik kelas 1 SD Negeri 2 Karangobar mengenal huruf dan bunyi dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh peserta didik dalam memahami huruf dan bunyi, mengevaluasi pengaruh penggunaan kartu huruf terhadap pemahaman peserta didik, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk peserta didik kelas 1 SD, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar serta membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan dalam bidang bahasa dan literasi. Meningkatkan pemahaman huruf dan bunyi pada peserta didik kelas 1 merupakan tantangan yang harus diatasi dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan kartu huruf telah terbukti efektif, namun perlu dilakukan upaya-upaya tambahan untuk meningkatkan penggunaannya dan memaksimalkan hasil pembelajaran

Pemahaman huruf dan bunyi merupakan fondasi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1. Namun, beberapa peserta didik mungkin menghadapi kesulitan dalam mengenal huruf dan bunyi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan menarik untuk membantu mereka memperoleh pemahaman yang baik. Mengajarkan huruf dan bunyi merupakan tahapan awal yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, peserta didik kelas 1 seringkali memiliki beragam tingkat pemahaman dan keterampilan dalam hal ini. Oleh karena itu, guru perlu memiliki strategi yang tepat agar dapat membantu semua peserta didik meraih pemahaman yang baik.

Strategi Peningkatan: 1) Pelatihan dan Pendampingan Guru: Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru mengenai cara efektif menggunakan kartu huruf dalam pembelajaran. Guru perlu diberikan pemahaman mendalam tentang potensi kartu huruf sebagai alat bantu yang efektif dalam mengajarkan huruf dan bunyi. 2) Pembuatan Materi Kartu Huruf yang Menarik: Melibatkan guru dan siswa dalam pembuatan materi kartu huruf yang menarik dan relevan. Ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap penggunaan kartu huruf dan membuat pembelajaran lebih berwarna. 3) Integrasi Teknologi dalam Penggunaan Kartu Huruf: Memanfaatkan teknologi dengan mengembangkan aplikasi atau perangkat lunak interaktif yang menggabungkan konsep kartu huruf dengan elemen permainan atau multimedia. Hal ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik. 4) Pembuatan Kegiatan Berbasis Kartu Huruf: Mengembangkan berbagai kegiatan pembelajaran yang berbasis kartu huruf, seperti permainan memori, pencocokan gambar dengan huruf, dan berbagai aktivitas yang melibatkan manipulasi kartu huruf. Kegiatan ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman mereka.

METODE

Studi Pendahuluan: Langkah awal dalam pengembangan metode ini adalah melakukan studi pendahuluan untuk memahami secara mendalam tantangan yang dihadapi oleh peserta didik dalam memahami huruf dan bunyi. Studi ini melibatkan observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, dan analisis literatur terkait.

Pengembangan Materi: Berdasarkan hasil studi pendahuluan, materi pembelajaran yang menggunakan kartu huruf akan dikembangkan secara terstruktur. Materi ini akan mencakup pengenalan huruf-huruf dalam abjad, pengenalan bunyi-bunyi yang sesuai dengan setiap huruf, serta latihan-latihan yang relevan.

Desain Kartu Huruf: Kartu huruf akan didesain dengan memperhatikan aspek visual yang menarik dan sesuai dengan minat peserta didik kelas 1 SD. Kartu huruf juga akan dilengkapi dengan gambar-gambar yang menggambarkan benda atau hewan yang memiliki awalan huruf yang sama untuk mempermudah pemahaman.

Pelatihan Guru: Guru Bahasa Indonesia akan diberikan pelatihan khusus terkait penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran. Pelatihan ini akan mencakup cara efektif mengintegrasikan kartu huruf ke dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari, strategi mengatasi kesulitan yang mungkin muncul, dan evaluasi kemajuan peserta didik.

Implementasi di Kelas: Materi yang telah dikembangkan akan diimplementasikan di kelas 1 SD Negeri 2 Karangobar. Guru akan menggunakan kartu huruf dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti permainan, latihan membaca, dan aktivitas kelompok.

Pemantauan dan Evaluasi: Proses pembelajaran akan dipantau secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan kartu huruf dalam membantu peserta didik mengenal huruf dan bunyi. Evaluasi akan dilakukan melalui observasi, tes tulis, dan diskusi kelompok

Analisis Hasil: Data yang terkumpul selama proses implementasi akan dianalisis untuk mengevaluasi keberhasilan metode ini dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap huruf dan bunyi. Hasil analisis akan digunakan sebagai dasar untuk membuat perbaikan atau penyesuaian pada metode pembelajaran yang telah dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari implementasi metode penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk peserta didik kelas 1 SD Negeri 2 Karangobar menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap huruf dan bunyi. Berikut adalah hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini:

Peningkatan Pemahaman: Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mereka terhadap huruf-huruf dalam abjad dan bunyi-bunyi yang sesuai dengan setiap huruf. Melalui penggunaan kartu huruf dalam berbagai kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat lebih mudah mengidentifikasi huruf-huruf dan memahami hubungan antara huruf dan bunyi.

Peningkatan Minat Belajar: Penggunaan kartu huruf yang didesain dengan menarik berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti aktivitas pembelajaran yang melibatkan kartu huruf, seperti permainan tebak huruf dan memori huruf.

Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Membaca: Peserta didik menunjukkan kemajuan dalam keterampilan berbicara dan membaca. Mereka dapat mengucapkan bunyi-bunyi yang sesuai dengan setiap huruf dengan lebih jelas dan lancar. Selain itu, kemampuan mereka dalam membaca kata-kata sederhana juga mengalami peningkatan.

Peningkatan Interaksi Sosial: Penggunaan kartu huruf dalam aktivitas kelompok berhasil meningkatkan interaksi sosial antara peserta didik. Mereka belajar bekerja

sama, berbagi pengetahuan, dan membantu satu sama lain dalam memahami materi pembelajaran.

Peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta didik terhadap huruf dan bunyi serta peningkatan minat belajar mereka menunjukkan bahwa penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat efektif. Kartu huruf berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan menarik bagi peserta didik kelas 1 SD. Selain itu, penggunaan kartu huruf juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara aktif melalui berbagai aktivitas yang melibatkan visualisasi, pendengaran, dan gerakan fisik. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif yang menekankan peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan dan pemahaman. Meskipun demikian, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di masa mendatang. Hal ini termasuk pengembangan variasi aktivitas yang lebih beragam, penyesuaian materi dengan kebutuhan individual peserta didik, dan pelatihan lanjutan bagi guru dalam mengintegrasikan kartu huruf ke dalam kurikulum pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kartu huruf dapat menjadi strategi yang efektif dalam membantu peserta didik kelas 1 SD Negeri 2 Karangobar mengenal huruf dan bunyi dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa peserta didik kelas 1 mungkin belum mengenal huruf dan bunyi dengan baik karena berbagai faktor, termasuk tingkat kematangan perkembangan dan latar belakang pendidikan sebelumnya. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan pendekatan yang beragam dan memperhatikan kebutuhan individual peserta didik. Salah satu strategi yang efektif adalah dengan menggunakan pendekatan multisensorik, seperti penggunaan gambar, lagu, dan permainan interaktif yang melibatkan indra penglihatan, pendengaran, dan gerakan fisik. Dengan demikian, peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat membantu. Aplikasi dan perangkat lunak pendidikan yang interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mendalam bagi peserta didik kelas 1.

Penggunaan kartu huruf telah terbukti efektif dalam membantu peserta didik kelas 1 di SD Negeri 2 Karangobar mengenal huruf dan bunyi. Dengan memanfaatkan gambar dan kata-kata yang berhubungan dengan huruf, peserta didik menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran. Kegiatan interaktif seperti permainan memori huruf dan bunyi juga membantu memperkuat pemahaman mereka.

KESIMPULAN

Dalam upaya meningkatkan penggunaan kartu huruf dalam membantu peserta didik kelas 1 SD Negeri 2 Karangobar mengenal huruf dan bunyi dalam pelajaran Bahasa Indonesia, penelitian ini telah memberikan hasil yang positif. Penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap huruf dan bunyi, serta memperbaiki minat belajar

mereka terhadap mata pelajaran tersebut. Melalui metode yang telah diimplementasikan, peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan interaksi sosial. Selain itu, penggunaan kartu huruf juga berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di masa mendatang:

1. Pengembangan Materi yang Lebih Variatif:

Perlu adanya pengembangan materi pembelajaran yang lebih variatif dan menarik untuk mempertahankan minat belajar peserta didik. Berbagai jenis aktivitas yang melibatkan kartu huruf dapat dirancang untuk memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.

2. Pelatihan Lanjutan bagi Guru:

Guru Bahasa Indonesia perlu mendapatkan pelatihan lanjutan dalam mengintegrasikan penggunaan kartu huruf ke dalam kurikulum pembelajaran. Pelatihan ini akan membantu mereka dalam merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

3. Kolaborasi dengan Orang Tua:

Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dapat menjadi strategi tambahan yang efektif. Orang tua dapat diajak untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang melibatkan kartu huruf di rumah, sehingga memperkuat pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah.

4. Penelitian Lanjutan:

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi jangka panjang dari penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dapat mengukur retensi pemahaman peserta didik terhadap huruf dan bunyi serta mengeksplorasi pengaruh penggunaan kartu huruf terhadap kemampuan literasi mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., & Susanti, S. (2020). Penggunaan Kartu Huruf sebagai Media Pembelajaran Menulis Huruf Tegak Bersambung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas 1 SDN Godean 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(1), 51-58.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Materi Pelatihan Penggunaan Alat Peraga Bahasa. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, A., & Indah, L. P. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Menulis Huruf Kecil Tegak Bersambung Untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan*, 4(2), 133-140.
- Nasution, R. S., & Simatupang, S. R. (2019). Penerapan Media Kartu Huruf dan Bunyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas I SDN 007 Lubuk Raja T.A 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 140-151.
- Sari, N. K., & Suratmo, L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1-8.